

## MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH

NOVEMBER 2019

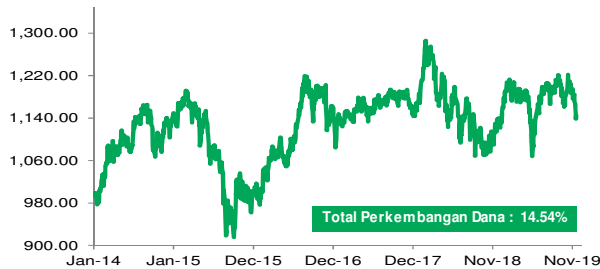
### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menyediakan sarana-sarana investasi keuangan terpilih yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam, yang telah diseleksi dan disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah dan diyakini sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

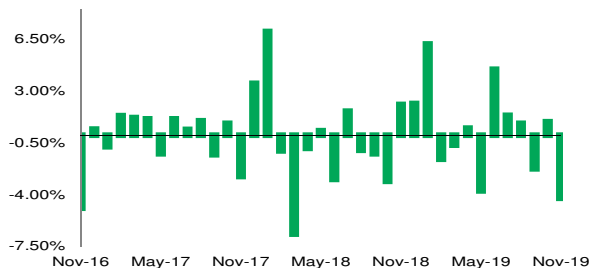
### Informasi Dana

|                                          |                      |
|------------------------------------------|----------------------|
| Tanggal Peluncuran                       | : 13 Jan 14          |
| Jumlah Dana Kelolaan                     | : Rp 259.677 miliar  |
| Mata Uang                                | : IDR                |
| Jenis Dana                               | : Saham              |
| Valuasi                                  | : Harian             |
| Bank Kustodian                           | : Bank DBS Indonesia |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI                | : 2.50%              |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup> | : IDR 1,145.15       |
| Kode Bloomberg                           | : MANDEOS IJ         |

### Kinerja Sejak Diluncurkan

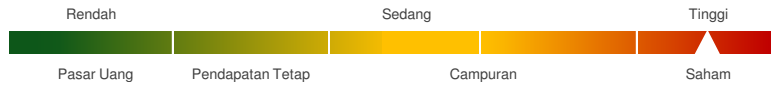


### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

|            |              |
|------------|--------------|
| Saham      | : 80 - 100 % |
| Pasar Uang | : 0 - 20 %   |

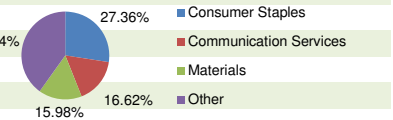
### Portofolio

|            |          |
|------------|----------|
| Saham      | : 82.77% |
| Pasar Uang | : 17.23% |

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

|                                  |
|----------------------------------|
| 1 Telekomunikasi Indonesia Perse |
| 2 Astra International            |
| 3 Unilever Indonesia             |
| 4 Chandra Asri Petrochemical     |
| 5 Indofood Sukses Makmur         |

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>



### Kinerja Dana

|                  | Kinerja dalam IDR per (29/11/19) |         |         |                |       |                     |                     |                                 |
|------------------|----------------------------------|---------|---------|----------------|-------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
|                  | 1 Bulan                          | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn | 3 Thn <sup>1)</sup> | 5 Thn <sup>1)</sup> | Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup> |
| MDEOS            | -4.27%                           | -5.60%  | 0.72%   | 1.00%          | 3.16% | 0.29%               | 0.23%               | 2.34%                           |
| PM <sup>2)</sup> | -3.57%                           | -4.80%  | 0.32%   | -0.60%         | 2.04% | 2.50%               | 2.23%               | 3.81%                           |

| Kinerja Tahunan  |        |       |        |         |      |      |      |
|------------------|--------|-------|--------|---------|------|------|------|
|                  | 2018   | 2017  | 2016   | 2015    | 2014 | 2013 | 2012 |
| MDEOS            | -4.47% | 4.11% | 12.76% | -11.67% | n/a  | n/a  | n/a  |
| PM <sup>2)</sup> | -1.62% | 8.95% | 15.53% | -10.52% | n/a  | n/a  | n/a  |

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 80% Indeks Saham Syariah Indonesia + 20% hasil bersih setelah pajak dari rata-rata bagi hasil deposito mudharabah 3-bulan.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia tertekan di bulan November di tengah tarik ulur negosiasi dagang Amerika Serikat dengan China. Pasar terus memperhatikan perkembangan negosiasi dagang menjelang deadline tanggal 15 Desember, di mana pemerintah AS akan efektif menerapkan tarif tambahan terhadap China senilai USD156 miliar. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia turun ke level 5.02% YoY di Q3-2019 dari sebelumnya 5.05% YoY di Q2-2019. Bank Indonesia tetap mempertahankan postur kebijakan akomodatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan giro wajib minimum perbankan sebesar 50 bps, walaupun suku bunga acuan tetap dipertahankan pada level 5.0%. Indeks Saham Syariah Indonesia ditutup melemah 4.52% di November dengan investor asing mencatat penjualan bersih IDR7 triliun. Nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi 0.46% terhadap USD ke level IDR14,108. Alokasi portofolio pada sektor health care dan consumer staples memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor materials dan financials memberikan atribusi negatif.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,5 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).